

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai terbagi menjadi 2 bentuk kegiatan yaitu diantaranya: 1) Pengurusan jenazah (Fardhu Kifayah) yaitu meliputi pelatihan tata cara memandikan, mengkafani dan mensholatkan, dan 2) Pelatihan doa-doa takziah dan wirid. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai terlaksana dengan baik, lancar dan efektif. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dalam rangka menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa yaitu pada hari Selasa dan Rabu, dimulai dari pukul 14.00-16.00 WIB. Antusias siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini cukup tinggi hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yaitu sebanyak 41 siswa, kemudian sikap siswa selama mengikuti ekstrakurikuler sangat baik dan tertib.
- b. Metode yang digunakan pembina dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa yaitu melalui 1) metode ceramah, 2) metode demonstrasi, 3) metode praktik dan 3) metode keteladanan/uswatun hasanah. Melalui metode tersebut secara keseluruhan dapat menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa baik dari segi pemahaman siswa dan praktik pelaksanaannya maupun kepribadian siswa juga terlihat dengan baik. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran guru atau pembina ekstrakurikuler untuk membimbing siswa dan memberikan pemahaman terkait ibadah khususnya prakti ibadah yang diperlukan di masyarakat. Selain penanaman nilai ibadah, juga sebagai bekal kepada siswa ketika sudah selesai mendapatkan pendidikan

untuk hidup bermasyarakat dan mencerminkan perilaku manusia yang sempurna (*insan kamil*) dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Evaluasi yang dilakukan oleh pembina yaitu meliputi Melalui evaluasi ini secara keseluruhan evaluasi ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Evaluasi ranah kognitif yaitu melalui tes tertulis (*multiple choice*) dan tes lisan. Evaluasi ranah psikomotorik yaitu melalui tes unjuk kerja/praktik. Pemahaman siswa terhadap materi sudah cukup baik , karena hanya ada beberapa siswa yang mengulang/ remedial untuk materi tertentu. Pihak sekolah juga turut melakukan evaluasi dan pengawasan untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini dengan baik dan tercapai tujuan yang diharapkan.
- d. Faktor Pendukung dalam kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung yaitu meliputi: (1) kepribadian dan cara mendidik pembina, (2) dukungan pihak sekolah, (3) Motivasi dari orangtua. Adapun faktor penghambat ekstrakurikuler Malim Sekampung yaitu adanya beberapa jadwal esktakurikuler siswa yang bertabrakan dengan ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa tersebut. keterbatasan *event* dan lomba yang mampu menunjang semangat siswa dalam hal bidang keagamaan tersebut yaitu fardhu kifayah dan perlombaan doa/wirid dan itu terus diupayakan. Adapun upaya yang dapat dilaksanaka yaitu (1) penyusunan jadwal latihan yang fleksibel dan (2) pengembangan event dan lomba dengan cara menjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan atau organisasi lain untuk mengadakan acara yang lebih banyak dan beragam.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang didapatkan , terdapat beberapa saran yang peneliti paparkan dan ajukan. Penyampaian saran ini tidak lain hanyalah sebagai bentuk pemberian masukan dan dengan harapan agar pelaksanaan penanaman nilai-nilai ibadah kepada siswa terus terlaksana dan ditingkatkan dengan lebih baik bagi seluruh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Kepala sekolah harus tetap konsisten memberikan dukungan berupa bimbingan, pembinaan dan pengawasan yang terbaik terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung. Melalui pembinaan dan pengawasan ini diharapkan siswa memiliki kepribadian yang baik, berkahlakul karimah dan tertanam nilai-nilai ibadah pada dirinya sehingga menjadi manusia yang seutuhnya (*insan kamil*) bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Kemudian melalui pengawasan ini juga diharapkan seluruh bentuk kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung terlaksana dengan baik. Adapun upaya yang dapat dilaksanakan yaitu dengan penyusunan jadwal latihan yang fleksibel dan pengembangan event dan lomba, Madrasag dapat menjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan atau organisasi lain untuk mengadakan acara yang lebih banyak dan beragam.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung

Terus konsisten dan berupaya mengawasi segala kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung dan membimbing semua siswa selaku anggota ekstrakurikuler Malim Sekampung dengan baik.

c. Bagi Anggota Ekstrakurikuler Malim Sekampung

Hendaknya terus konsisten mengikuti semua kegiatan Esktrakurikuler Malim Sekampung dengan baik dan serius. Niatkan dengan hati yang ikhlas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agama dan semata-mata karena Allah SWT. Kemudian mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler lain yang diikuti agar tidak bertabrakan jadwal dengan ekstrakurikuler Malim Sekampung sehingga mampu berpartisipasi secara maksimal dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung.